

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian terdapat hubungan antara sikap terhadap store admosphere, stress dan kebutuhan afiliasi terhadap perilaku impulse buying online shop pada remaja di Surabaya. Pembuktian hasil penelitian ini didapatkan dari perhitungan statistik regresi linier berganda dengan hasil analisis statistik dapat dijelaskan bahwa  $F = 6,042$  dan  $R_{1, 2, 3 - Y} = 0,395$  dengan nilai  $p = 0,001$ . Nilai signifikansi sebesar  $p = 0,001$  yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan kesalahan 5% atau 0,05, maka  $p = 0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan secara bersama – sama antara sikap terhadap store admosphere, stress dan kebutuhan afiliasi dengan perilaku *impulse buying*.

Variabel sikap terhadap *store admosphere* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,283 > 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel sikap terhadap *store admosphere* terhadap perilaku *impulse buying*.

Variabel stress memiliki nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  sehingga ada pengaruh yang signifikan dari variabel stress terhadap perilaku *impulse buying*.

Variabel kebutuhan afiliasi memiliki nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$  sehingga ada pengaruh yang signifikan dari variabel kebutuhan afiliasi terhadap perilaku *impulse buying*.

## **B. Saran**

### 1. Bagi remaja

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pelajaran bagi setiap remaja tentang cara mengontrol diri terhadap pembelian secara spontan. Remaja diharapkan dapat mengurangi/menghilangkan stress dengan cara yang baik dan lebih bermanfaat dari pada melakukan hal yang negatif seperti pembelian secara *impulse*. Remaja juga harus bisa mengontrol diri ketika berada dalam lingkungan sekitarnya, tidak semua yang terdapat dalam lingkungan pertemanan harus ditiru, remaja harus mampu memilih antara mana yang baik dan mana yang kurang baik, sehingga remaja tetap dapat berinteraksi dengan lingkungannya tanpa merugikan diri sendiri.

### 2. Bagi Orang tua dan Guru

Bagi orang tua maupun guru sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan dan perubahan yang terjadi pada remaja. Sehingga mampu mengontrol perilaku-perilaku remaja supaya tidak berlebihan dan tetap dalam batasan yang wajar. Orang tua maupun guru dapat memberikan pengertian kepada remaja tentang bagaimana cara

berperilaku yang baik/positif saat menghadapi tekanan seperti stress agar tidak berperilaku *negative*.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperdalam tentang impulsive buying. dan dapat menggali informasi-informasi tentang perilaku *impulse buying*, sikap terhadap store admosphere, stress dan kebutuhan afiliasi pada diri remaja. atau bisa menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku *impulse buying* antara lain : kepribadian individu, faktor budaya, faktor sosial dan lain sebagainya. disarankan untuk menggunakan subjek dengan status sosial ekonomi menengah ke atas sebagai responden penelitian selanjutnya.